

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sukamadinata, (2014: 60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis seseorang secara individu maupun kelompok. Sugiyono (2014: 9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang akan diteliti.

Pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu analisis kemampuan berkomunikasi secara kreatif, pada kondisi objek yang alamiah. Yang akan diteliti oleh peneliti yaitu seseorang secara individu maupun kelompok.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2014: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh waktu penelitian, sumber data serta dengan cara data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis.

Metode penelitian ini lebih memberi penekanan pada kemampuan berkomunikasi secara kreatif. Dengan melakukan penelitian kesekolah,

diperoleh data yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap objek dan perilaku penelitian pada suatu periode tertentu.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena bentuk deskriptif merupakan bentuk untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek pada suatu periode tertentu, yang dikemukakan oleh Nazil (2012: 84).

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena akan meneliti kemampuan berkomunikasi secara kreatif dan subyek penelitian ini bersama-sama siswa. Prosedur olah data penelitian deskriptif bersifat kualitatif mengikuti tahapan-tahapan, analisis data pendahuluan, perencanaan desain penelitian, pengumpulan data, dan kesimpulan deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian deskriptif digunakan untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Di Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan Sintang, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan alasan ilmiah menjadi tempat dalam penelitian ini, peneliti memilih sekolah ini bertujuan untuk memperlihatkan kemampuan berkomunikasi secara kreatif yang ditemukan sesuai dengan pengalaman peneliti selama praktek pengalaman lapangan (PPL).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan proses penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Dalam penelitian ini peneliti meneliti di kelas IV, yang berjumlah 23 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang dan siswa perempuan sebanyak 12 orang. Inilah yang menjadi subyek dalam penelitian ini Siswa-Siswi kelas IV dan Guru wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

E. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Subana (2015: 47) mengatakan bahwa data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka/golongan maupun berbentuk kategori seperti baik buruk tinggi rendah dan sebagainya. Data penelitian merupakan bukti atau

fakta yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, hasil wawancara dan hasil angket serta hasil dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, dikemukakan oleh Arikunto (2013: 172). Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh oleh peneliti. Sugiyono (2014: 137) mengemukakan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti.

Peneliti memperoleh data secara langsung dan menjadi sumber primer data adalah:

- 1) Siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan, dengan jumlah siswa-siswi 23 orang.
- 2) Guru wali kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan.

Sumber data primer yang diperoleh peneliti dari objek yang akan diteliti yaitu siswa dengan hasil angket, hasil observasi, dan hasil wawancara. Sedangkan guru dengan hasil observasi dan hasil wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan kebalikan dari sumber data primer, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2014: 137). Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa lembar observasi, lembar wawancara dan lembar angket serta dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh oleh pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh pada proses penelitian kemampuan berkomunikasi secara kreatif berupa data kualitatif dideskripsikan dengan keadaan yang sebenarnya.

F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014: 62) bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam mengadakan penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat agar pemecahan masalah dapat mencapai tingkat validitas yang mungkin diperoleh hasil obyektif. Dari uraian diatas maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan tanpa perantara terhadap subyek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014: 226) menyatakan bahwa teknik observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu kemampuan berkomunikasi secara kreatif.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang melibatkan seseorang peneliti mengadakan kontak secara langsung atau bertatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja di buat. Menurut sugiyono (2016: 36) menyatakan bahwa wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data secara lisan dalam pertemuan tatap muka dengan individu.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui angket (kuesioner) yang diberikan kepada siswa. Siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan. Angket (kuesioner) akan di jawab siswa sesuai dengan aspek yang akan diamati oleh peneliti. Angket (kuesioner) akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa terhadap kemampuan berkomunikasi secara kreatif.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui bukti nyata dalam proses penelitian baik berupa tulisan, gambar, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan lain-lain yang berhubungan dengan proses penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data secara fakta yang berupa foto kegiatan siswa dalam kemampuan berkomunikasi secara kreatif.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini menggunakan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang akan didapatkan jawaban “Ya-Tidak”, “Banar-Salah”, “Pernah-Tidak Pernah” “positif-Negatif” dan lain-lain, yang dikemukakan oleh sugiyono (2014: 136). Pada lembar observasi skala Guttman menginginkan jawaban yang tegas dari siswa, peneliti menggunakan jawaban “Ya-Tidak” pada pemilihan yang ditentukan pada lembar observasi untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi secara kreatif.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh siswa. Yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang akan diwawancarai peneliti adalah guru wali kelas IV dan siswa-siswi kelas IV .

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2014: 142). Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan jawaban sesuai dengan permintaan pengguna. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi secara kreatif. Soal angket dikembangkan dengan menggunakan Skala Guttman menginginkan jawaban yang tegas dari siswa, peneliti menggunakan jawaban “Ya-Tidak” pada pemilihan yang ditentukan pada lembar angket untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi secara kreatif.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data atau informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti absensi, buku kasus, serta dokumentasi berupa foto. Dokumen foto yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa foto yang diambil disaat proses pembelajaran berlangsung untuk data secara fakta yang akan diperoleh dari mengamati kemampuan berkomunikasi secara kreatif.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan sehingga memperoleh temuan-temuan yang didapat selama penelitian analisis data

dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, analisis ini dilakukan dalam proses pengumpulan data, dengan kata lain analisis ini dilakukan dalam proses pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengambilan data lapangan yaitu kemampuan berkomunikasi secara kreatif.

Rekapitulasi hasil jawaban dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Item}}$$

Selanjutnya ditentukan dalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Hasil

F = Jumlah perolehan skor / skor rata-rata

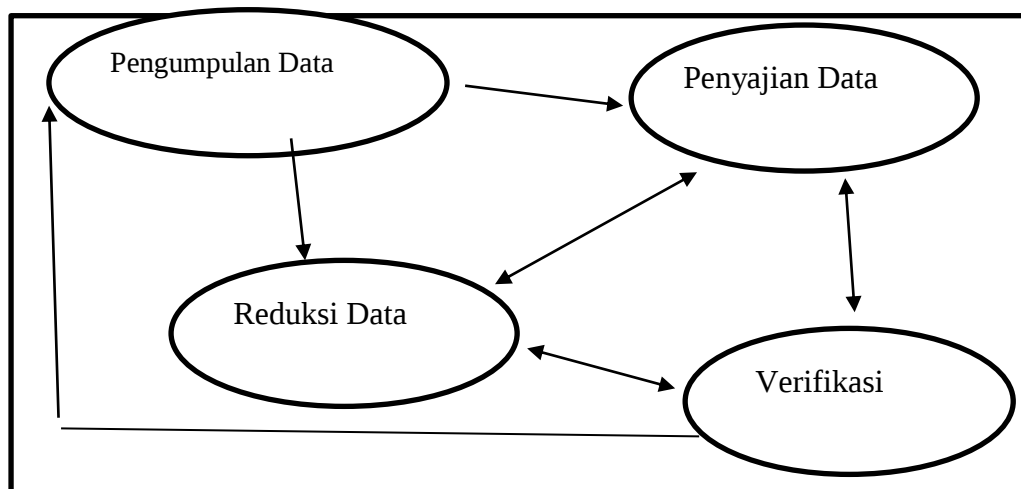
N = Jumlah keseluruhan skor total (skor ideal)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria kemampuan komunikasi secara kreatif

Rentang	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Tahap analisis dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Dari bagan analisis data diatas yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menguraikan tahap-tahap tersebut:

1. Tahap Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam dilapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kemampuan berkomunikasi secara kreatif.
2. Reduksi Data (data reduction) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Data yang sudah diproses dengan teliti tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian Data (data *display*) adalah penguraian secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami kemampuan berkomunikasi secara kreatif, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
4. Verifikasi (verification) adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian penarikan kesimpulan ini didasarkan pada awal yang ditemukan dan masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut bisa berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti yang lebih kuat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelaskan data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan pada awal pengambilan data yang sejak melakukan reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uji coba keabsahan data.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan menjadi data-data yang valid. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara guru dan siswa, dan hasil angket siswa sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzim (2016) dengan meminjam istilah dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada gabungan dari berbagai metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi penelitian adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap penelitian memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

2. Triangulasi Teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.